

**POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG  
PROGRAM STUDI KEBIDANAN BOGOR  
LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**Anisa Putri Nurzaman**

**NIM: P17324220006**

**Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.F usia 38 tahun G3P2A0 usia kehamilan 15 minggu dengan hiperemesis gravidarum di RSUD Ciawi**

**VI BAB, 97 halaman, 4 lampiran, 1 tabel**

**ABSTRAK**

Hiperemesis gravidarum (HEG) merupakan komplikasi kehamilan ditandai dengan mual dan muntah secara terus menerus hingga mengganggu aktifitas. Ini dapat menimbulkan komplikasi seperti dehidrasi, ketosis, pneumoni aspirasi, dan robekan mukosa esofagus. Pada janin menyebabkan abortus, BBLR, dan IUGR. Menurut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 kehamilan dengan hiperemesis gravidarum terjadi sekitar 3%. Sementara itu pada tahun 2022 terdapat 25 kasus atau (7,06%) ibu hamil yang mengalami hiperemesis dari 354 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di RSUD Ciawi.

Metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah laporan kasus dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa, Penatalaksanaan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi wawancara, pemeriksaan fisik dan laboratorium, observasi, studi dokumentasi serta studi literatur.

Diperoleh data subjektif pada Ny. F, usia 38 tahun G3P2A0, HPHT :28-10-2022, memiliki penyakit gastritis, mual dan muntah lebih dari 10 kali, nyeri pada bagian ulu hati serta sedih karena suaminya menganggap berlebihan. Data objektif ditemukan keadaan umum sangat lemah, kesadaran apatis, tekanan darah: 100/70 mmHg, nadi: 89x/menit, respirasi: 24x/menit, suhu: 37,3°C, mata cekung, mulut berbau aseton, nyeri epigastrium, fundus terletak pertengahan pusat dan symphisis teraba ballotement, DJJ 124x/menit reguler, turgor kulit menurun, pemeriksaan laboratorium keton urin positif 3 (+++). Analisa yang ditegakan adalah Ny.F usia 38 tahun G3P2A0 usia kehamilan 15 minggu dengan hiperemesis gravidarum tingkat II di RSUD Ciawi. Penatalaksanaan yang dilakukan adalah melaksanakan *advice* dari SpOG terkait pemberian cairan IV dan obat-obatan, mengajarkan keluarga untuk memanfaatkan jahe sebagai terapi herbal alami, memberikan support emosional, dan terapi akupresur.

Kesimpulan, asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar pelayanan dan kewenangan bidan. Sehingga intensitas mual dan muntah menurun, keadaan psikologis ibu juga membaik kemudian ibu dapat pulang dalam keadaan sehat. Saran kepada keluarga agar dapat menjaga, mempertahankan dan meningkatkan kesehatan ibu dalam masa kehamilannya.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Hiperemesis Gravidarum, Kehamilan  
Daftar pustaka : 32 (2008-2022)

**HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTH  
BANDUNGBOGOR MIDWIFE STUDY PROGRAM  
FINAL PROJECT REPORT, MAY 2023**

**Annisa Putri  
Nurzaman NIM  
P17324220006**

**Antenatal care Mrs. F 38 years old G3P2A0 15 weeks gestation with  
hyperemesis gravidarum at RSUD Ciawi  
VI chapter, 97 pages, 4 appendices, 1 tables**

**ABSTRACT**

*Hyperemesis gravidarum (HEG) is a pregnancy complication characterized by persistent nausea and vomiting that interferes with activities. This can cause complications such as dehydration, ketosis, aspiration pneumonia, and esophageal mucosal tears. In the fetus it causes abortion, LBW, and IUGR. According to the Indonesian Health Demographic Survey (IDHS) in 2017 there were around 3% of pregnancies with hyperemesis gravidarum. Meanwhile in 2022 there were 25 cases of pregnant women experiencing hyperemesis out of 354 pregnant women who underwent examinations at RSUD Ciawi.*

*Writing method used for this final project report was a case report with documentation in the form of SOAP (Subjective, Objective, Analysis, Management). Data collection techniques used included interviews, physical and laboratory examinations, observation, documentation studies and literature studies.*

*Subjective data obtained on Mrs. F, 38 years old G3P2A0, HPHT: 28- 10-2022, has gastritis, nausea and vomiting more than 10 times so that bothering her activities, pain in the epigastrium and she was sad because her husband thinks it's too dramatic. The objective data found that the general condition was very weak, apatis consciousness, blood pressure: 100/70 mmHg, pulse: 89x/minute, respiration: 24x/minute, temperature: 37.3°C, sunken eyes, mouth smelling of acetone, epigastric tenderness, fundus palpable mid-central ballotement and symphysis, regular DJJ 124x/minute, decreased skin turgor, laboratory examination of positive urine ketones 3 (+++). Analysis carried out in this case that Mrs. F 38 years old G3P2A0 15 weeks gestation with hyperemesis gravidarum grade II at RSUD Ciawi. Management to be carried out is doing advice from with SpOG to repair general condition with giving IV fluids, teaching families how to provide emotional support, how to use ginger as a natural herbal therapy, and giving acupressure therapy.*

*In conclusion, the care provided is in accordance with the service standards and authority of midwives. So that the intensity of nausea and vomiting decreases, the mothers psychological and general condition are getting better. Suggestions for families to be able to maintain and improve maternal health during pregnancy.*

**Keywords** : Midwifery Care, Hyperemesis Gravidarum, Pregnancy  
**Bibliography** : 32 (2008-2022)